



SLR: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Alfito Fatihah^{1*}, Cyntia Suarni Arifin², Desmi Fitri Syahdani Br Sitepu³, Nur Aisyah⁴,
Syifa Husna Ramadhani⁵, Mayang Nabila⁶, Zulaily Syahrani⁷, Siti Salamah Br Ginting⁸

¹⁻⁸Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Williem Iskandar Muda Pasar V Medan Estate

*Korespondensi penulis: alfito0305212062@uinsu.ac.id

Abstract. *In everyday life, decision making is an unavoidable activity, both in personal, organizational and societal contexts. Each individual or group is often faced with various alternative choices, where each choice has certain consequences. In your career, decision making is very important. In making a decision there are definitely factors that influence it. In this research, the author used the Systematic Literature Review (SLR) method. This research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach with data sources originating from previous journal literature. Data collection was carried out by documenting all articles and journals that were relevant to this research. From 20 similar articles, researchers took 10 articles to analyze and summarize. The results of this research show that the factors that influence career decision making are internal factors which include self-efficacy, motivation, interests, skills and personal perceptions, which are the psychological and emotional basis for individuals in determining their career direction, as well as external factors such as family support, the environment. Social, economic opportunities, capital, and market conditions play a significant role in providing resources and external incentives that support career decision making.*

Keywords: *Decision-Making, Career, Factors, SLR.*

Abstrak. Dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan menjadi aktivitas yang tidak dapat dihindari, baik dalam konteks pribadi, organisasi, maupun masyarakat. Setiap individu atau kelompok sering kali dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan, di mana setiap pilihan memiliki konsekuensi tertentu. Dalam karir pun pengambilan keputusan sangat penting. Dalam pengambilan keputusan pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data yang berasal dari literatur jurnal terdahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan semua artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Dari 20 artikel yang serupa peneliti mengambil 10 artikel untuk dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir ialah faktor internal yang meliputi efikasi diri, motivasi, minat, keterampilan, dan persepsi pribadi, yang menjadi landasan psikologis dan emosional bagi individu dalam menentukan arah karirnya, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, peluang ekonomi, modal, dan kondisi pasar memainkan peran signifikan dalam menyediakan sumber daya serta dorongan eksternal yang mendukung pengambilan keputusan karir.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Karir, Faktor, SLR.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memfasilitasi kemajuan zaman. Konsep karir dalam pendidikan merujuk pada pengembangan kemampuan dan kemajuan individu dalam hidup. Dalam dunia pendidikan sering sekali siswa merasa kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk memutuskan suatu hal, terlebih terkait dengan masa depan atau jati diri serta karakteristik diri mereka sendiri.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman potensi diri merupakan aspek fundamental yang memungkinkan siswa mengenali potensi dan keterbatasan mereka. Hal ini

memungkinkan pengambilan keputusan karir yang tepat dan strategis, serta meningkatkan kesadaran diri dan pengembangan karir yang optimal.

Dalam dunia pendidikan, pemahaman potensi diri merupakan aspek esensial yang dapat membentuk arah dan keberhasilan karir siswa di masa depan. Pemahaman potensi diri mencakup kesadaran siswa terhadap kekuatan, kelemahan, minat, dan bakat mereka, yang semuanya berperan penting dalam membuat keputusan karir yang terinformasi dan sesuai.

Siswa sering kali masih bingung dan merasakan kecemasan dalam memilih karir yang dipilih demi masa depan. Karena itu peran guru juga penting di sekolah dengan memberikan bimbingan karir dalam mengurangi kecemasan siswa pada pemilihan karir. Selaras dengan pernyataan (Shintia dkk, 2021) mengatakan kecemasan siswa ini dikarenakan mereka ingin memikirkan dengan matang mengenai keputusan karir mereka di masa yang akan datang namun masih memiliki sedikit informasi ataupun paham akan karir terlebih dalam mengenal diri untuk memilih karir. Jika mengambil Langkah yang salah ataupun keputusan yang buruk maka hal ini akan berdampak bukan hanya pada dirinya melainkan kepada orang lain juga. Realitanya, cukup banyak individu yang menghadapi permasalahan yang tidak bisa mereka hadapi sendirian, karena itulah mereka membutuhkan orang lain. Dikatakan dalam penelitian lainnya oleh Deasy, Y., et al. (2016) bahwasanya salah satu aspek penting yang harus dikembangkan yang kaitannya dengan untuk membantu perkembangan individu agar optimal dalam karirnya ialah mampu memahami dirinya, dunia pekerjaan hingga merencanakan masa depan yang sesuai harapannya dan dapat menentukan, mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengambilan keputusan karier dalam operasi riset adalah penerapan metode analisis kuantitatif untuk membantu individu atau organisasi memilih jalur karier atau kebijakan yang optimal berdasarkan data dan model yang relevan. Pendekatan ini melibatkan pemanfaatan teknik operasi riset seperti optimisasi, simulasi, analisis statistik, dan pemrograman linier untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan efektif. Dalam pengambilan keputusan karier ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Meskipun penelitian tentang faktor-faktor ini sangat mendalam, beberapa kesenjangan utama masih ada. Pertama, banyak penelitian berfokus pada faktor tunggal secara terpisah, seperti hambatan finansial atau latar belakang keluarga, tanpa memeriksa interaksi kompleks antara berbagai faktor. Misalnya, cara status sosial ekonomi berinteraksi dengan motivasi intrinsik atau peran dukungan institusional dalam mengurangi tantangan finansial masih kurang dieksplorasi (Budiarto et al., 2018). Selain itu, meskipun penelitian sering kali berfokus pada mahasiswa tradisional (mereka yang bertransisi langsung dari pendidikan menengah ke

pendidikan tinggi), perhatian terhadap mahasiswa non-tradisional seperti pelajar dewasa, mahasiswa generasi pertama, atau mereka yang berasal dari daerah pedesaan yang mungkin menghadapi tantangan dan motivasi yang berbeda kurang diperhatikan.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (SLR) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara kepercayaan diri siswa dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika, seperti yang telah diteliti oleh Putri dan Juandy (2022). SLR merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya terkait suatu topik. Dalam penelitian ini, data awal diperoleh melalui pencarian literatur di Google Scholar (Novitasari, dkk,

Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis (SLR) dengan membatasi sumber data pada jurnal ilmiah bereputasi yang terindeks dan ber-ISSN (Latifah dkk., 2020). Penelitian ini secara khusus mencari artikel-artikel yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier, seperti yang dilakukan oleh Firdaus dkk. (2021). Setelah mengumpulkan dan mendokumentasikan 10 artikel relevan, kami menganalisis secara mendalam isi setiap artikel dan menyusun sebuah sintesis dari temuan-temuan tersebut. Pada tahap akhir, kami membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran dari beberapa referensi dan artikel dengan menggunakan metode eliminasi *Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). Dimana dari banyaknya artikel yang didapatkan, ada 10 artikel yang akan masuk dalam hasil. Dimana akan diperoleh hasil dari 10 jurnal tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Dari 10 Jurnal

N0	Peneliti dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Refesensi
1.	Arshapinega, Gagah Gilang (2016)	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Wirausaha Muda di Kota Magelang (<i>Supporting And Inhibiting Factors In Deciding A Career As Young Entrepreneur In Magelang Municipality</i>)	E-journal Bimbingan dan Konseling	Penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung untuk menjadi wirausaha muda di Magelang meliputi motivasi pribadi, dukungan keluarga, dan lingkungan yang mendukung. Sebaliknya, kendala meliputi kurangnya modal, pengalaman dan tantangan menghadapi pasar.	(Arshapinega 2016)
2.	Fadilla, Putri Fathia, dan Sri Muliati Abdullah (2019)	Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau Dari <i>Social Cognitive Theory</i>	Jurnal Psikologi	Berdasarkan <i>Social cognitive theory</i> , keyakinan diri (Self-efficacy), dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta ekspektasi hasil (seperti penghasilan dan keputusan karir) menjadi faktor utama dalam keputusan siswa SMA memilih karir. Penguatan keyakinan diri dan lingkungan yang mendukung sangat diperlukan	(Fadilla and Abdullah 2019)
3.	Fajriani, Uman Suherman, dan Amin Budiamin (2023)	Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh faktor internal seperti efikasi diri, minat, dan nilai-nilai pribadi serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, akses informasi, dan lingkungan kerja	(Fajriani, Suherman, and Budiamin 2023)

N0	Peneliti dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Refesensi
4.	Ulfi Pristiana, Amiartuti Kusumaningtyas, dan Siri Mujanah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha di Kota Surabaya	Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis	Wanita berwirausaha di Surabaya dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, dan ketersediaan modal. Dukungan sosial (keluarga dan komunitas) juga signifikan. Namun, wanita menghadapi tantangan seperti diskriminasi gender dan hambatan birokrasi.	(Ulfi Pristiana, Kusumaningtyas, and Siti Mujanah 2009)
5.	Irawati, Rina (2018)	Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal	Jurnal JIBEKA	Faktor internal seperti kepercayaan diri, keinginan untuk mandiri, dan motivasi pribadi menjadi pendorong utama mahasiswa memulai usaha mandiri. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, peluang pasar, dan akses terhadap sumber daya memainkan peran penting. Tantangan utama adalah pengelolaan waktu dan modal.	(Irawati 2018)
6.	Dewi, Adela Aurelia Kinaya, et al. (2023)	Pengaruh Analisis SWOT terhadap Pengambilan Keputusan pada Usaha Laundry di Kalijudan Surabaya	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam	Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (<i>Strenghts</i>), kelemahan (<i>Weaknesses</i>), peluang (<i>Opportunities</i>), dan ancaman (<i>Threats</i>) pada usaha Laundry di Kalijudan, Surabaya. Hasilnya adalah strategi optimal yang membantu pemilik ushaa membuat keputusan yang lebih baik, terutama dalam menghadapi persaingan pasar dan manajemen operasional.	(Dewi et al. 2023)

N0	Peneliti dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil Penelitian	Refesensi
7.	Dea, Muwahhidah, Liya Izzathur Rohma, dan Khizqil (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Jurnal Bimbingan dan Konseling	Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh faktor seperti lingkungan keluarga, motivasi, pengalaman pendidikan, dan peran dosen sebagai pembimbing karir.	(Dea et al. 2023)
8.	Harahap, Lokot Muda, et al. (2024)	Perkembangan Riset Operasi Dan Modelnya	Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen	Studi ini menggambarkan perkembangan model riset operasi, termasuk model kualitatif dan kuantitatif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Aplikasinya meliputi distribusi, manajemen risiko, dan optimasi sumber daya	(Harahap et al. 2024)
9.	Mulyadi dan Erick Wicaksono (2017)	Hubungan Antara Konformitas Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sma Kelas Xii	Jurnal Empati	Penelitian pada siswa SMA kels XII menyimpulkan bahwa pengetahuan ekonomi siswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang rasional, terutama dalam memilih jurusan atau bidang pekerjaan	(Mulyadi and Wicaksono 2017)
10.	Apriansyah, Hadiwinarto, dan Arsyadani (2018)	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Man 2 Kota Bengkulu	Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling	Efikasi diri memiliki hubungan signifikan dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengevaluasi pilihan karir dan menentukan tujuan karir mereka,	(Apriansyah, Hadiwinarto, and Mishbahuddin 2018)

Pembahasan

Setelah mengkaji 10 artikel, maka dapat dilihat dan dirincikan dalam artikel tersebut beberapa pembagian untuk judul Studi Literatur Sistematis (SLR): Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir. Dimana dalam studi literatur sistematis ini, analisis difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir. Studi ini mencakup kajian dari aspek internal, eksternal, pendekatan teoritis, serta praktik pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang mencakup karakteristik individu seperti efikasi diri, minat, motivasi, dan kepercayaan diri. Apriansyah et al. (2018) menekankan bahwa efikasi diri berperan penting, seperti yang terlihat pada siswa MAN 2 Kota Bengkulu, di mana mereka dengan efikasi diri yang tinggi lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir. Dea et al. (2023) juga menyoroti bahwa faktor internal seperti bakat, minat, dan persepsi pribadi memengaruhi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana dalam menentukan karir mereka. Selain itu, Irawati (2018) menegaskan bahwa motivasi dan keterampilan individu menjadi faktor signifikan dalam keputusan untuk menjalani usaha mandiri, sementara Fadilla dan Abdullah (2019) menyebutkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan diri serta faktor kognitif berdasarkan Social Cognitive Theory memiliki pengaruh besar dalam pemilihan karir. Dengan demikian, faktor internal memberikan landasan psikologis dan emosional yang kuat dalam mendukung proses pengambilan keputusan karir. Sehingga faktor internal memberikan landasan psikologis dan emosional yang kuat dalam mendukung proses pengambilan keputusan karir, baik untuk siswa maupun mahasiswa.

Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peran penting, seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, peluang ekonomi, dan pengaruh lingkungan. Arshapinega (2016) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan sosial menjadi faktor pendukung utama, sedangkan keterbatasan modal dan keraguan individu sering menjadi penghambat dalam memilih wirausaha sebagai karir. Hal serupa diungkapkan oleh Ulfi Pristiana et al. (2009) yang mengidentifikasi bahwa dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan peluang usaha menjadi pendorong keputusan wanita untuk berwirausaha di Surabaya. Irawati (2018) menambahkan bahwa dukungan lingkungan dan kondisi pasar juga memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memulai usaha mandiri. Dengan demikian, faktor eksternal, terutama dukungan keluarga dan lingkungan, menyediakan sumber daya dan dorongan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan karir.

Pendekatan teoritis juga menjadi elemen kunci dalam analisis pengambilan keputusan karir. Social Cognitive Theory, seperti yang dijelaskan oleh Fadilla dan Abdullah (2019),

menunjukkan bahwa keputusan karir dipengaruhi oleh interaksi antara individu, lingkungan, dan pengalaman belajar. Selain itu, Dewi et al. (2023) menggunakan analisis SWOT untuk membantu individu memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengambilan keputusan usaha, seperti usaha laundry di Surabaya. Pendekatan-pendekatan ini menyediakan kerangka kerja sistematis untuk menganalisis pilihan karir secara mendalam.

Selanjutnya, metode dan model riset operasi turut memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan karir. Harahap et al. (2024) membahas perkembangan riset operasi dan model analisis data yang dapat mendukung keputusan berbasis fakta dan solusi matematis. Mulyadi dan Wicaksono (2017) juga menekankan pentingnya pemahaman ekonomi pada siswa SMA untuk mempersiapkan mereka menghadapi pilihan karir di masa depan. Dengan demikian, metode dan model analisis menawarkan alat bantu yang mempermudah individu membuat keputusan karir yang lebih terukur dan berbasis data.

Akhirnya, kajian literatur memberikan wawasan mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam pengambilan keputusan karir. Fajriani et al. (2023) menyusun tinjauan literatur yang mencakup berbagai pendekatan dan variabel yang memengaruhi pengambilan keputusan karir, baik dalam konteks pendidikan maupun profesional. Tinjauan ini membantu menggambarkan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses pengambilan keputusan karir, yang mencakup dimensi psikologis, sosial, dan praktis.

Berdasarkan analisis dari sepuluh jurnal yang dikaji, pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok utama. Faktor internal meliputi efikasi diri, motivasi, minat, keterampilan, dan persepsi pribadi, yang menjadi landasan psikologis dan emosional bagi individu dalam menentukan arah karirnya. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, peluang ekonomi, modal, dan kondisi pasar memainkan peran signifikan dalam menyediakan sumber daya serta dorongan eksternal yang mendukung pengambilan keputusan karir.

Selain itu, pendekatan analisis seperti Social Cognitive Theory dan analisis SWOT membantu individu memahami dinamika keputusan karir melalui interaksi antara faktor individu, lingkungan, dan peluang yang tersedia. Metode pendukung seperti riset operasi dan analisis ekonomi juga memberikan alat bantu berbasis data dan fakta yang memperkuat proses pengambilan keputusan. Interaksi antara faktor internal, eksternal, pendekatan analisis, dan metode pendukung ini menunjukkan kompleksitas dalam pengambilan keputusan karir, baik bagi siswa, mahasiswa, maupun individu yang memilih jalur wirausaha. Studi ini menegaskan pentingnya bimbingan dan dukungan yang terstruktur untuk membantu individu membuat keputusan karir yang matang dan strategis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang penulis paparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir ialah Faktor internal yang meliputi efikasi diri, motivasi, minat, keterampilan, dan persepsi pribadi, yang menjadi landasan psikologis dan emosional bagi individu dalam menentukan arah karirnya. Selain faktor internal, dalam pengambilan keputusan juga memiliki faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, peluang ekonomi, modal, dan kondisi pasar memainkan peran signifikan dalam menyediakan sumber daya serta dorongan eksternal yang mendukung pengambilan keputusan karir. Disisi lain pendekatan analisis seperti Social Cognitive Theory, analisis SWOT, dan Metode pendukung seperti riset operasi juga dapat memberikan alat bantu berbasis data dan fakta yang memperkuat proses pengambilan keputusan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini, terkhususnya kepada Siti Salamah Br Ginting, M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Operasi Riset.

DAFTAR REFERENSI

- Adika Syahputra Dalimunthe, E., Sitepu, E., Yuriska, K., & Ichayu, V. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *LEBAH, Institut Hukum Sumberdaya Alam (IHSA Institute)*, 18(1).
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(3), 1-11. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.1-11>.
- Arshapinega, G. G. (2016). Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam deciding a career as young entrepreneur in Magelang municipality. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 10(5), 327-339.
- Asyavira, M. P., & Saadah, N. (2024). Layanan bimbingan karir dalam upaya mengurangi kecemasan siswa SMA dalam pemilihan karir. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1).
- Dea, A. D., Muwakhidah, L. I. R., & Khizqil. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 391-396. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4806>.
- Dewi, A. A. K., Samsudin, A., Hidayat, R., Sari, D., Destrina, I., Cornelia, M., Netanya, S. A., & Abir, S. (2023). Pengaruh analisis SWOT terhadap pengambilan keputusan pada

- usaha laundry di Kalijudan Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1263-1274. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2754>.
- Elvira, L. P., Firman, & Netrawati. (2021). Teknik modeling dalam pendidikan: Meningkatkan pemahaman potensi diri siswa untuk karir masa depan – Kajian literatur. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 49-55.
- Esty, F. I., & Alma, Y. (2016). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33-38.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karir pada siswa SMA ditinjau dari social cognitive theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>.
- Fajriani, F., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan keputusan karir: Suatu tinjauan literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v13i1.15197>.
- Fajriani, Supriatna, M., & Kartadinata, S. (2022). Bimbingan karir berorientasi transferable skill bagi siswa tunanetra. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1).
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri, Z. (2021). Problem-based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 187-200.
- Fitriani, D., Handican, R., & Gunawan, R. G. (2022). Systematic literature review (SLR): Pengaruh self-directed learning terhadap kemampuan koneksi matematis siswa pada materi fungsi eksponensial. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 589-597.